

ABSTRAK

Tanbih Al Ikhwan (selanjutnya disebut TI) adalah sebuah karya sastra Melayu lama yang termasuk sastra kitab. Naskah TI yang digunakan dalam penelitian ini berkode ML. 772 (dari W.15). Naskah ini tersimpan di Perpustakaan Nasional Jakarta.

Penelitian ini memiliki tujuan khusus menghasilkan sebuah suntingan teks TI dalam wujud teks yang beres dan memahami secara utuh strukturnya untuk mengetahui manfaat TI bagi pembacanya. Tujuan umum penelitian ini adalah memperkenalkan TI sebagai salah satu hasil kesusastraan Melayu Lama, melestarikan dan menggali khasanah kebudayaan nusantara pada masa lampau, mengungkapkan nilai-nilai budaya lama sebagai alternatif pengembangan kebudayaan nasional, dan menambah pengetahuan sekaligus memperluas wawasan mengenai kesusastraan Melayu lama.

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode penelitian naskah, metode penyuntingan teks dan metode analisis struktural pragmatik. Metode penelitian naskah menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan sejarah atau seluk beluk teks. Berdasarkan inventarisasi yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa TI merupakan naskah tunggal atau codex unicum. Metode penyuntingan teks menggunakan metode standart dengan menggunakan kesaksian kamus, naskah-naskah sejaman dan naskah-naskah sejenis. Analisis struktural pragmatik menggunakan metode deskriptif kualitatif .

Kritik teks terhadap TI dilakukan dengan tujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan salin tulis tanpa mengubah kekhasan dan keorisinilannya. Kesalahan-kesalahan salin tulis yang diperbaiki tersebut meliputi kesalahan yang berupa lakuna, adisi, ditografi, substitusi, dan transposisi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan. Pertama, suntingan teks TI telah tersedia dalam wujud teks yang beres. Kedua, pendekatan struktural terhadap TI menghasilkan pemahaman mengenai struktur sastra kitab yang berbeda dengan struktur sastra pada umumnya. Struktur TI meliputi tema, amanat dan struktur penyajian teks yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup. Melalui unsur-unsur tersebut diketahui bahwa gagasan utama dalam TI adalah memberikan ketentuan-ketentuan beribadah bagi seorang muslim. Ketiga, pendekatan pragmatik terhadap TI menghasilkan

pemahaman mengenai unsur-unsur didaktik yang diuraikan secara lugas di dalam TI yaitu yang termuat dalam ketentuan thaharah, ketentuan shalat, ketentuan zakat, ketentaun puasa dan ketentuan haji. Ketentuan-ketentuan tersebut bersumber dari Al Quran dan Hadist Nabi. Dengan demikian teks TI ini dapat digunakan sebagai pedoman beribadah guna meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

BAB I

PENDAHULUAN